Nama : Ahmad Alif Fauzan

Kelas B Flutter

### 

### **Soal Prioritas 1 (Nilai 80)**

Buat sebuah Google Docs untuk menjawab soal soal dibawah ini

1. Tuliskan 5 bahasa pemrograman untuk membuat aplikasi Mobile(contoh: C# untuk Desktop Windows)
2. Cari dan tuliskan 5 aplikasi yang berjalan pada sistem operasi Android namun tidak pada sistem operasi iOS

**JAWAB:**

1. 5 bahasa pemrograman untuk membuat aplikasi mobile yang saya ketahui yaitu java, kotlin, React Native, Dart, dan Swift.
2. 5 aplikasi yang berjalan pada sistem operasi Android namun tidak pada sistem operasi iOS yang saya ketahui yaitu (saya sebutkan lebih dari 5):

* Lucky Patcher (aplikasi untuk menghapus licensi atau iklan)
* Game Guardian (aplikasi untuk melakukan cheat)
* Auto Clicker (aplikasi untuk klik otomatis pada layar)
* Everpro (aplikasi pengiriman barang)
* Gobiz (aplikasi merchant gojek)
* Mitra bukalapak
* Mitra tokopedia

### **Soal Prioritas 2 (Nilai 20)**

1. Cari dan tuliskan 5 aplikasi yang berjalan pada sistem operasi IOS namun tidak pada sistem operasi Android
2. Cari 2 buah software yang dapat berjalan pada platform website dan juga Desktop!

JAWAB:

1. 5 aplikasi yang berjalan pada sistem operasi iOS namun tidak pada sistem operasi Android yang saya ketahui yaitu iMovie, Apple TV, GarageBand, Apple News, dan Siri.
2. 2 buah software yang dapat berjalan pada platform website dan juga Dekstop yang saya ketahui yaitu Google Chrome, Mozila Firefox.

### **Soal Eksplorasi (Nilai 20)**

1. Jelaskan perbedaan antara pengembangan aplikasi mobile secara hybrid (contoh: Flutter) dan pengembangan aplikasi mobile secara native (contoh: Kotlin untuk pengembangan aplikasi Android).
2. Sebutkan contoh kasus yang tepat untuk pengembangan aplikasi mobile secara hybrid.

JAWAB:

1. Perbedaan antara pengembangan aplikasi mobile secara hybrid dan native adalah terletak pada bahasa pemrograman yang digunakannya dan bagaimana cara membangun aplikasinya. Pengembangan aplikasi mobile secara native menggunakan bahasa pemrograman yang dirancang khusus untuk platform tertentu, seperti Kotlin atauJava untuk Android, dan Swift atau Objective-C untuk iOS. Sedangkan pengembangan aplikasi mobile secara hybrid menggunakan satu set kode yang sama untuk membangun aplikasi untuk platform yang berbeda. Contoh dari framework hybrid adalah Flutter dan React Native.
2. Ketika kita ingin membuat aplikasi yang bisa dijalankan di banyak platform (multiplatform), misalnya ingin membuat aplikasi yang bisa berjalan di iOS dan Android maka framework hybrid seperti Flutter dan React Native lah yang bisa digunakan karena framework tersebut menyediakan kemampuan untuk membangun aplikasi yang memiliki antarmuka pengguna yang konsisten di seluruh platform.